



Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Seni Musik (Musik Tradisional Kendang Jimbe) Kelas VIII Di SMP 25 Pekanbaru T.A 2026/2027

Ardhita Fahira Putri^{1*}

Universitas Islam Riau

email: ardhitaafahiraputrii01@gmail.com

Nurmalinda²

Universitas Islam Riau

email: nurmalinda@edu.uir.ac.id

*Korespondensi: email: ardhitaafahiraputrii01@gmail.com

Abstrak

History Artikel:
 Diterima 01 Oktober 2026
 Direvisi 05 Oktober 2026
 Diterima 06 Oktober 2026
 Tersedia online 10 Oktober
 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Seni Musik (kendang jimbe) kelas VIII di SMP Negeri 25 Pekanbaru. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek satu guru Seni Budaya, wali kelas VIII, dan lima siswa yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dianalisis dengan model Miles dan Huberman, serta diuji dengan triangulasi. Faktor yang dikaji mengacu pada teori Slameto, yaitu faktor internal (jasmaniah, psikologis, kelelahan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kesehatan, kepercayaan diri dalam menguasai teknik, kelelahan pada jam pelajaran siang, dukungan orang tua, dan pengaruh teman sebaya memengaruhi motivasi siswa. Faktor yang paling berpengaruh adalah faktor sekolah, terutama metode praktik langsung dan kerja kelompok serta kedekatan guru dengan siswa, meskipun keterbatasan jumlah kendang jimbe masih menjadi kendala dalam kegiatan praktik di kelas.

Kata kunci:

motivasi belajar, faktor yang memengaruhi, seni musik, kendang jimbe

Pendahuluan

Salah satu mata pelajaran yang memerlukan motivasi belajar yang baik adalah Seni Musik. Seni musik merupakan bagian dari mata pelajaran Seni Budaya yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan apresiasi, kreativitas, ekspresi, dan keterampilan musikal peserta didik. Melalui pembelajaran seni musik, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang teori musik, tetapi juga pengalaman dalam berkarya, berkreasi, dan mengekspresikan diri. Oleh karena itu, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran seni musik menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal meliputi minat terhadap musik, bakat, kemampuan, kondisi fisik dan psikologis, serta cita-cita siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang digunakan guru, lingkungan sekolah, fasilitas pembelajaran, dukungan keluarga, hubungan dengan teman sebaya, serta suasana kelas yang kondusif. Keberadaan faktor-faktor tersebut dapat

memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran seni musik(Rahmania & Ferdian, 2024).

Dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran seni musik. Sebagian siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti aktif bernyanyi, memainkan alat musik, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas. Namun, sebagian lainnya terlihat kurang bersemangat, kurang aktif, dan cenderung menganggap pembelajaran seni musik sebagai mata pelajaran yang kurang penting dibandingkan mata pelajaran lainnya. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat motivasi belajar yang kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor(Pratiwi & Yensharti, 2024).

Motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri peserta didik (motivasi intrinsik) maupun dari luar diri peserta didik (motivasi ekstrinsik). Motivasi intrinsik muncul karena adanya keinginan, minat, dan kesadaran peserta didik untuk belajar. Sementara itu, motivasi ekstrinsik muncul karena adanya dorongan dari lingkungan, seperti dukungan orang tua, guru, teman sebaya, sarana dan prasarana sekolah, serta metode pembelajaran yang digunakan guru(Tri Puti Anggini Rahmania & Ferdian, 2024).

Motivasi belajar siswa dalam belajar musik dipengaruhi oleh berbagai hal dari dalam diri mereka sendiri serta dari sekitar mereka. Faktor-faktor itu berperan penting dalam memengaruhi semangat, minat, dan keterlibatan siswa saat mereka mengikuti proses belajar. Secara umum, faktor-faktor yang memengaruhi semangat belajar siswa bisa dibagi menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar, seperti kondisi sekitar atau lingkungan. Kedua faktor itu berkaitan satu sama lain dan memengaruhi setiap siswa dengan cara yang berbeda.

Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri. Salah satu faktor dari dalam yang sangat berpengaruh adalah rasa ingin belajar. Minat adalah perasaan suka dan tertariknya siswa terhadap sebuah mata pelajaran. Dalam belajar musik, siswa yang sangat tertarik biasanya lebih rajin mengikuti pelajaran, mendengarkan penjelasan guru dengan saksama, merasa senang saat berlatih, dan berusaha memahami semua materi yang diajarkan. Siswa yang tidak tertarik dengan seni musik biasanya kurang aktif dalam belajar, cepat merasa jenuh, dan tidak begitu antusias selama proses belajar berlangsung. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 25 Pekanbaru, terlihat bahwa minat siswa terhadap pembelajaran seni musik masih beragam. Beberapa siswa sangat tertarik dengan kegiatan musik, tetapi ada juga siswa lain yang merasa pelajaran musik kurang menarik.

Selain rasa ingin tahu, bakat serta kemampuan dalam bidang musik juga berpengaruh terhadap semangat belajar siswa. Siswa yang berbakat di bidang musik biasanya lebih cepat memahami pelajaran, lebih sering berpartisipasi dalam kegiatan praktik, dan lebih tega menunjukkan kemampuan mereka di depan kelas. Kondisi itu membuat siswa lebih percaya diri, sehingga semangat belajarnya semakin meningkat. Siswa yang merasa tidak mampu di bidang musik sering kesulitan saat belajar, sehingga kurang tertarik untuk ikut berpartisipasi secara aktif. Perbedaan kemampuan yang dimiliki oleh para siswa merupakan salah satu faktor yang menyebabkan perbedaan dalam tingkat motivasi mereka saat belajar seni musik.

Faktor internal lain yang mempengaruhi semangat belajar adalah tingkat kepercayaan diri seseorang. Dalam belajar seni musik, para siswa biasanya diberi tugas untuk bernyanyi, memainkan instrumen, atau melakukan pertunjukan kecil di depan kelas. Kegiatan itu

membutuhkan ketegaan dan percaya pada kemampuan diri sendiri. Berdasarkan hasil pengamatan awal, masih ada beberapa siswa yang merasa malu, tegang, dan takut membuat kesalahan ketika diminta tampil di depan kelas. Kurangnya rasa percaya diri membuat siswa menjadi tidak aktif dan tidak mau ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa yang percaya diri biasanya lebih rajin dan tertarik untuk mengikuti pelajaran musik.

Selain hal-hal dari dalam diri siswa, ada juga faktor dari luar yang mempengaruhi semangat belajar mereka saat belajar seni musik. Salah satu faktor di luar diri siswa yang sangat berpengaruh adalah guru dan cara mengajar yang digunakan. Guru memainkan peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik. Guru yang bisa menggunakan cara belajar yang kreatif, memberi kesempatan pada siswa untuk ikut berpartisipasi aktif, dan memakai alat bantu belajar yang tepat akan membuat semangat belajar siswa semakin meningkat. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, tampak bahwa siswa lebih tertarik dan semangat ketika guru menggunakan cara mengajar berupa praktik langsung, demonstrasi, dan kegiatan berkelompok dibandingkan ketika materi diajarkan hanya melalui penjelasan teori. Metode mengajar yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap semangat belajar siswa (Julia & Winarn, 2021).

Faktor eksternal berikutnya adalah sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam belajar musik, memiliki alat musik dan bahan belajar yang cukup penting untuk membantu proses latihan. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa alat musik yang tersedia di SMP Negeri 25 Pekanbaru masih sedikit, sehingga tidak semua siswa bisa menggunakan alat musik dengan baik selama belajar. Kondisi tersebut bisa mengurangi partisipasi siswa dalam kegiatan praktik musik dan akhirnya memengaruhi semangat belajar mereka. Sarana dan prasarana yang cukup akan memberi kesempatan lebih besar bagi siswa untuk melatih kemampuan musikalnya, sehingga dapat meningkatkan semangat belajarnya.

Faktor lain yang sama pentingnya adalah lingkungan sekolah. lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan mendukung dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan bagi para siswa. Kegiatan seni seperti pentas seni, perlombaan musik, atau kegiatan ekstrakurikuler musik bisa menjadi cara bagi siswa untuk memperbaiki kemampuan mereka dan meningkatkan semangat belajar. Lingkungan sekolah yang mendorong perkembangan bakat dan kreativitas siswa akan memengaruhi positif semangat belajar dalam pembelajaran seni musik. (Faristin et al., 2023)

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 25 Pekanbaru, terutama pada siswa kelas VIII, ditemukan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran seni musik beragam. Selama proses belajar berlangsung, beberapa siswa terlihat tertarik dan bersemangat mengikuti pelajaran, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, aktif menjawab pertanyaan, serta senang ketika diberi kesempatan untuk berlatih musik. Namun, ada beberapa siswa yang masih menunjukkan semangat belajar yang kurang.

Kondisi itu bisa dilihat dari beberapa cara siswa berperilaku selama proses belajar berlangsung. Beberapa siswa tidak fokus mendengarkan penjelasan guru, berbicara dengan teman-teman selama proses belajar, ketiduran pada saat proses pembelajaran, tidak aktif dalam kegiatan praktik musik, dan tampak kurang percaya diri ketika diminta untuk tampil di depan kelas. Selain itu, ada siswa yang tidak terlalu antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan hanya ikut belajar karena dipaksa oleh sekolah, bukan karena memiliki keinginan sendiri untuk belajar.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Seni Budaya bapak Ari Berli Kuswara, diketahui bahwa tidak semua siswa memiliki minat yang sama terhadap pelajaran seni musik. Sebagian siswa merasa senang belajar musik karena pelajaran ini memungkinkan mereka untuk mengekspresikan diri dan membuat karya seni. Namun, sebagian siswa lain merasa pelajaran seni musik kurang menarik karena mereka merasa tidak memiliki bakat di bidang musik atau kurang memahami materi yang diajarkan. Kondisi itu membuat motivasi belajar siswa menjadi berbeda-beda.

Selain itu, hasil pengamatan para peneliti menunjukkan bahwa faktor sarana dan prasarana juga merupakan salah satu hambatan dalam proses pembelajaran seni musik. Karena alat musiknya tidak cukup, tidak semua siswa bisa mendapat kesempatan yang sama untuk berlatih musik. Akibatnya, beberapa siswa jadi tidak begitu semangat dan kurang berminat untuk belajar secara optimal. Di sisi lain, cara guru mengajarkan materi juga memengaruhi semangat belajar siswa. Saat guru menggunakan cara yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif, siswa tampak lebih semangat dalam mengikuti pelajaran. Sebaliknya, ketika pembelajaran terlalu membosankan, beberapa siswa mulai merasa bosan dan kurang konsentrasi.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran Seni Musik. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kualitatif digunakan untuk memahami kondisi objek secara alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama, pengumpulan data secara purposive, serta analisis data yang bersifat induktif.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 25 Pekanbaru yang beralamat di Jalan Kartama, Perhentian Marpoyan, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Subjek penelitian dipilih secara purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan fokus penelitian. Subjek penelitian terdiri atas guru Seni Musik sebagai informan utama, lima siswa kelas VIII sebagai informan yang mengikuti pembelajaran Seni Musik, serta wali kelas VIII sebagai informan pendukung yang memberikan informasi mengenai karakteristik dan kondisi belajar siswa.

Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan melalui observasi dan wawancara mengenai motivasi siswa dalam pembelajaran Seni Musik. Data sekunder diperoleh dari dokumen, foto, catatan, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian sebagai data pendukung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran Seni Musik untuk mengetahui aktivitas siswa, interaksi guru dan siswa, serta kondisi lingkungan belajar. Wawancara dilakukan kepada guru Seni Musik, siswa, dan wali kelas untuk memperoleh informasi mengenai motivasi belajar dan faktor-faktor yang

memengaruhinya. Menurut Hardani et al. (2020), wawancara merupakan proses tanya jawab antara pewawancara dan informan untuk memperoleh informasi tertentu. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto, catatan, dan rekaman yang dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian agar informasi lebih mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan data yang telah dianalisis untuk memperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.

Keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Uji kredibilitas dilakukan melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu, meningkatkan ketekunan, serta member check. Uji transferabilitas dilakukan dengan memberikan uraian yang jelas mengenai lokasi, subjek, dan proses penelitian. Uji dependabilitas dilakukan dengan mendokumentasikan seluruh proses penelitian dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing. Uji konfirmabilitas dilakukan dengan memastikan bahwa hasil penelitian didukung oleh data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, data mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran Seni Musik di kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran Seni Musik, khususnya musik tradisional kendang jimbe, dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut saling berkaitan dalam memengaruhi semangat, perhatian, keaktifan, dan keterlibatan siswa selama mengikuti pembelajaran Seni Musik.

A. Faktor Internal

1. Faktor Jasmaniah (Kesehatan dan Kondisi Fisik Siswa)

Faktor jasmaniah berkaitan dengan kesehatan dan kondisi fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, secara umum siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru memiliki kondisi kesehatan dan fisik yang baik sehingga dapat mengikuti pembelajaran dan praktik kendang jimbe dengan baik. Siswa yang berada dalam kondisi fisik yang sehat terlihat lebih aktif dan bersemangat, sedangkan kondisi tubuh yang lemah, mengantuk, atau kurang istirahat dapat menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti praktik. Hasil wawancara dengan guru, wali kelas, dan siswa juga menunjukkan bahwa tidak ditemukan siswa yang memiliki keterbatasan fisik yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian, kondisi kesehatan secara umum menjadi faktor yang mendukung motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Seni Musik.

2. Faktor Psikologis (Minat, Bakat, Perhatian, Intelegensi, Motif, Kematangan, dan Kesiapan Belajar)

Faktor psikologis merupakan faktor dari dalam diri siswa yang berkaitan dengan minat, bakat, perhatian, intelegensi, motif, kematangan, dan kesiapan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi psikologis siswa memiliki hubungan dengan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran Seni Musik. Siswa yang memiliki minat terhadap musik terlihat lebih antusias ketika mengikuti kegiatan praktik kendang jimbe. Selain itu, perbedaan bakat dan kemampuan musikal menyebabkan adanya perbedaan kecepatan siswa dalam memahami pola ritme dan teknik permainan kendang jimbe. Siswa yang lebih cepat memahami materi cenderung lebih percaya diri, sedangkan siswa yang mengalami kesulitan membutuhkan bimbingan dan latihan tambahan.

Perhatian siswa juga berpengaruh terhadap keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Sebagian besar siswa mampu memperhatikan penjelasan dan demonstrasi guru, terutama ketika pembelajaran dilakukan melalui praktik langsung. Namun, beberapa siswa mudah kehilangan fokus ketika pembelajaran berlangsung terlalu lama dalam bentuk teori. Dari aspek motif, siswa terdorong untuk belajar karena adanya keinginan untuk mampu memainkan kendang jimbe dengan baik. Keberhasilan dalam menguasai teknik dapat meningkatkan rasa percaya diri dan mendorong siswa untuk terus belajar. Sementara itu, kematangan dan kesiapan belajar terlihat dari kemampuan siswa dalam menerima arahan, mengikuti aturan, mempersiapkan diri, serta mengikuti kegiatan praktik.

3. Faktor Kelelahan (Kelelahan Jasmani dan Rohani)

Kelelahan merupakan faktor internal yang dapat memengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kelelahan jasmani terlihat dari kondisi tubuh yang lemah, kurang bertenaga, dan menurunnya kemampuan siswa dalam melakukan praktik kendang jimbe. Sementara itu, kelelahan rohani terlihat dari menurunnya konsentrasi, munculnya rasa bosan, dan berkurangnya semangat mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, kelelahan dapat muncul terutama ketika pembelajaran berlangsung pada jam siang atau akhir kegiatan sekolah. Kondisi tersebut dapat menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang berkonsentrasi. Oleh karena itu, variasi kegiatan pembelajaran dan pemberian jeda dapat membantu menjaga keterlibatan serta motivasi siswa selama pembelajaran.

B. Faktor Eksternal

1. Faktor Keluarga (Cara Orang Tua Mendidik dan Relasi Antaranggota Keluarga)

Faktor keluarga merupakan faktor eksternal yang turut memengaruhi motivasi belajar siswa. Dukungan dan perhatian orang tua dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh perhatian dan dukungan dari keluarga cenderung lebih percaya diri dan memiliki dorongan untuk belajar serta berlatih. Hubungan yang baik antara orang tua dan anak juga dapat memberikan rasa nyaman sehingga siswa lebih siap mengikuti kegiatan sekolah. Sebaliknya, kurangnya perhatian atau dukungan dari keluarga dapat memengaruhi konsentrasi dan semangat belajar siswa. Dengan demikian, keluarga memiliki peran penting dalam mendukung motivasi siswa dalam pembelajaran Seni Musik.

2. Faktor Sekolah (Metode Mengajar Guru, Relasi Guru dengan Siswa, dan Ketersediaan Alat Pelajaran)

Faktor sekolah berkaitan dengan lingkungan tempat siswa mengikuti proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa metode mengajar guru memberikan pengaruh terhadap respons siswa. Pembelajaran yang dilakukan melalui praktik langsung, demonstrasi, dan kegiatan kelompok membuat siswa terlihat lebih tertarik dan bersemangat dibandingkan pembelajaran yang hanya dilakukan melalui penjelasan teori. Hubungan yang baik antara guru dan siswa juga membantu menciptakan suasana belajar yang mendukung motivasi siswa.

Selain metode pembelajaran dan hubungan guru dengan siswa, ketersediaan alat musik juga menjadi bagian penting dalam pembelajaran kendang jimbe. Jumlah kendang jimbe yang terbatas menyebabkan siswa harus menggunakan alat secara bergantian sehingga waktu praktik setiap siswa menjadi terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sarana pembelajaran dapat memengaruhi pengalaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Seni Musik.

3. Faktor Masyarakat (Kegiatan Siswa di Lingkungan Masyarakat dan Teman Bergaul)

Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa di lingkungan masyarakat, teman bergaul, dan penggunaan media. Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan masyarakat dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar musik. Siswa yang berada di lingkungan yang mendukung kegiatan kesenian memiliki kesempatan untuk mengembangkan minat dan kemampuan bermusik. Teman sebaya juga dapat memberikan pengaruh positif apabila memberikan dukungan dan motivasi dalam kegiatan musik. Sebaliknya, pergaulan yang kurang mendukung dapat mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar.

Penggunaan media sosial dan gawai juga menjadi bagian yang memengaruhi motivasi siswa. Siswa lebih sering memperoleh paparan musik modern dibandingkan musik tradisional. Namun, bagi sebagian siswa, hal tersebut dapat menumbuhkan rasa ingin tahu untuk membandingkan musik modern dengan musik tradisional yang dipelajari di sekolah. Dengan demikian, faktor masyarakat dapat memberikan pengaruh yang berbeda terhadap motivasi siswa, tergantung pada lingkungan, pergaulan, dan aktivitas yang dilakukan siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi siswa dalam pembelajaran Seni Musik kendang jimbe dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terlihat dari kondisi kesehatan, minat, bakat, perhatian, kemampuan memahami materi, motif belajar, kematangan, kesiapan, serta kondisi kelelahan siswa. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari dukungan keluarga, metode pembelajaran dan hubungan dengan guru, ketersediaan sarana pembelajaran, serta lingkungan masyarakat dan teman sebaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa tidak hanya ditentukan oleh keinginan dari dalam diri siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan yang mendukung proses pembelajaran.

Faktor psikologis menjadi bagian penting karena siswa yang memiliki minat, perhatian, kemampuan, dan dorongan belajar yang baik cenderung lebih aktif mengikuti praktik kendang jimbe. Pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk praktik secara langsung juga membantu meningkatkan perhatian dan ketertarikan mereka. Di sisi lain, kondisi

kelelahan dapat menurunkan konsentrasi dan semangat siswa. Oleh karena itu, kondisi internal siswa perlu diperhatikan selama proses pembelajaran.

Faktor eksternal juga memiliki peranan dalam membentuk motivasi siswa. Dukungan keluarga dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar, sedangkan metode mengajar guru yang bervariasi dan kegiatan praktik langsung dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Ketersediaan alat musik menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan karena keterbatasan alat menyebabkan siswa harus bergantian dalam melakukan praktik. Selain itu, lingkungan masyarakat dan teman sebaya dapat memberikan pengaruh melalui dukungan sosial serta kegiatan bermusik di luar sekolah.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran Seni Musik kendang jimbe terbentuk melalui hubungan antara kondisi diri siswa dan lingkungan di sekitarnya. Motivasi dapat terlihat dari antusiasme, perhatian, keaktifan, kepercayaan diri, dan kemauan siswa untuk mengikuti praktik. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang memperhatikan kondisi siswa serta didukung oleh keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan masyarakat dapat membantu menjaga keterlibatan siswa dalam pembelajaran Seni Musik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran Seni Musik tradisional kendang jimbe di kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi jasmaniah, psikologis, dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor internal terlihat dari kondisi kesehatan, minat, kemampuan memahami materi, perhatian, serta tingkat kelelahan siswa selama mengikuti pembelajaran. Sementara itu, faktor eksternal terlihat dari dukungan orang tua, metode pembelajaran guru, hubungan guru dengan siswa, ketersediaan alat musik, serta lingkungan masyarakat dan teman sebaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, wali kelas, dan siswa, pembelajaran melalui praktik langsung dan kerja kelompok membuat siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran Seni Musik. Dengan demikian, faktor sekolah, khususnya metode pembelajaran berbasis praktik langsung dan hubungan yang baik antara guru dengan siswa, menjadi faktor yang paling konsisten muncul dalam hasil penelitian. Namun, motivasi belajar siswa tetap dipengaruhi oleh keterkaitan berbagai faktor internal dan eksternal tersebut dalam proses pembelajaran Seni Musik tradisional kendang jimbe.

Referensi

- Adi Yusuf, M., & Suhada. (2024). Motivasi dalam Organisasi ;Pengertian Motivasi dan Proses Motivasi; Teori-Teori Motivasi; Penerapan Motivasi dalam Organisasi; Motivasi dan Kinerja. *MUTAADDIB : Islamic Education Journal*, 2(2), 1–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.51311/mutaaddib.v2i2.636>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2022). Motivasi Belajar Siswa Man Binjai Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains*, 2(3), 146–149. <https://doi.org/10.58432/algebra.v2i3.570>
- Cahyono, A. E. (2018). *Arie Eko Cahyono Identifikasi Faktor Internal Yang Mempengaruhi*

- Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP PGRI Jember*. 5, 18–25.
<https://doi.org/10.29407/e.v5i1.11919>
- Emda, A. (2017). *KEDUDUKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN Amna*. 5(2).
- Farida, N. (2022). Fungsi dan Aplikasi Motivasi dalam Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 2(2), 118. <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i2.133>
- Faristin, V. A., Ismanto, H. S., & Venty. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA Factors Influencing High School Students' Learning Motivation. *PGRI Semarang; Jl. Sidodadi Timur No, 24*(024), 8316377.
- Grahito, W. A. (2016). Korelasi motivasi belajar dan gaya belajar dengan prestasi belajar ilmu alamiah dasar mahasiswa prodi PGSD. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 122–126.
<https://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/2768/3511>
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., S.Si., M. P. R. A. F., S.Si., M. S. J. U., M.Farm., A. E. F. U., S.Si., M. S. D. J. S., & Ria Rahmatul Istiqomah, M. I. K. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Antimicrobial Agents and Chemotherapy* (Vol. 58, Nomor 12).
- Indriana, Y., & Fadhlurrohman, M. D. (2024). Hubungan antara Harga Diri dan Kepercayaan Diri dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 9(1), 128–145. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v9i1.10771>
- Julia, M., & Winarn, W. (2021). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(0.1101/2021.02.25.432866), 1–15.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (1997). *Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 107/0/1997 tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lestari, A., & Hadi, H. (2023). Implementation Of Learning Art And Culture Traditional Music Material (Talempong Pacik) In Class X Mipa 1 At Sma Pertiwi 1 Padang. *AVANT-GARDE: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 1(2), 141–148.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/ag.v1i2.20>
- Lestari, E., & Sumartiningsih, S. (2025). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR: SEBUAH SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*. 44(1), 312–322.
- Muhammad, T. H., & Ma'mun Hanif. (2026). Sebuah artikel Tinjauan Sistematis: Peran Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Upaya Meningkatkan dan Mempertahankan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM*, 14(1), 26–33. <https://doi.org/10.37721/psi.v14i1.1786>
- Pratiwi, A., & Yensharti, Y. (2024). Motivasi Siswa terhadap Pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik) pada Kelas VIII C di SMPN 2 Batang Gasan peserta didik . Aspek-aspek hasil belajar itu bisa meliputi dimensi intelektual , emosional , dan besar usaha yang dilakukan siswa , sedangkan dukunga. *Imajinasi : Jurnal Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 1(3), 215–222.
- Rahmania, T. P. A., & Ferdian, R. (2024). Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Kelas VIII di SMP Negeri 15 Padang. *Misterius : Publikasi Ilmu Seni dan Desain*

- Komunikasi Visual.*, 1(2), 95–104. <https://doi.org/10.62383/misterius.v1i2.124>
- Riyadi, L., & Budiman, N. (2023). Capaian Pembelajaran Seni Musik Pada Kurikulum Merdeka Sebagai Wujud Merdeka Belajar. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik*, 5(1), 40–50. <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v5i1.104>
- Rusdewanti, P. P., Heni Kusumawati, F., & Jogjaningrum, D. (2019). *Imaji : Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*. 22(1), 23–30.
- Safitri, D., Nurdiyanti, & Fadhilah, N. (2018). *Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dian*. 7(2), 185–203. <https://doi.org/10.33477/bs.v7i2.648>
- Slameto. (2016). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- SMP Negeri 25 Pekanbaru. (2026). *Profil SMP Negeri 25 Pekanbaru*. SMP Negeri 25 Pekanbaru.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif,kualitatif,dan R&D)*. ALFABETA,CV.
- Suharni. (2019). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. 6(1), 172–184.
- Tri Puti Anggini Rahmania, & Ferdian, R. (2024). Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Kelas VIII di SMP Negeri 15 Padang. *Misterius : Publikasi Ilmu Seni dan Desain Komunikasi Visual.*, 1(2), 95–104. <https://doi.org/10.62383/misterius.v1i2.124>
- Utami, D. P., Melliani, D., Maolana, F. N., Marliyanti, F., & Hidayat, A. (2021). *IKLIM ORGANISASI KELURAHAN DALAM PERSPEKTIF EKOLOGI*. 1(12), 6.
- Utomo, U., & Sinaga, S. S. (2009). Pengembangan Materi Pembelajaran Seni Musik Berbasis Seni Budaya Berkonteks Kreatif, Kecakapan Hidup, Dan Menyenangkan Bagi Siswa Sd/Mi. *Harmonia - Journal of Arts Research and Education*, 9(2), 1–13.
- Yuni, Q. F. (2017). Kreativitas Dalam Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar: Suatu Tinjauan Konseptual. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1980>